

Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Senam Irama

Syartika Sri Wahyuni^{1*}, Niken Farida², Hilma Mithalia Shalihat³

^{1,2,3}Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

*penulis korespondensi : tikasyar@gmail.com

Abstrak. Pengabdian kepada masyarakat ditujukan kepada anak-anak SLB Markus Medan bertujuan untuk menstimulasi perkembangan motorik anak di SLB Markus Medan, PKM dilakukan dengan tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Ditahap persiapan dilakukan perencanaan kegiatan, kemudian di pelaksanaan dilakukan kegiatan senam bersama dengan semua anak dan guru, ditahap persiapan dilakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan serta hasilnya. Kegiatan dihadiri 35 anak dan kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan. Adapun ditemukan kondisi motorik kasar anak berada pada kategori sedang sehingga dapat dikatakan masih dalam tahap perkembangan. Oleh karena itu, hendaknya guru lebih menekankan model pembelajaran yang memacu pada kemampuan gerak motorik kasar sehingga dapat mendukung pencapaian kesehatan jasmani anak di masa depan.

Abstract. Community service aimed at SLB Markus Medan children aims to stimulate the development of children's motor skills at SLB Markus Medan, PKM is carried out with the stages of preparation, implementation and evaluation. In the preparation stage, activity planning is carried out, then in implementation, gymnastics activities are carried out together with all the children and teachers, in the preparation stage an evaluation is carried out of the activities that have been carried out and the results. The activity was attended by 35 children and the activity ran smoothly according to planning. It was found that the child's gross motor skills were in the moderate category so it could be said that they were still in the developmental stage. Therefore, teachers should emphasize learning models that encourage gross motor skills so that they can support children's physical health achievements in the future.

Historis Artikel:

Diterima : 18 Januari 2025

Direvisi : 28 Januari 2025

Disetujui : 07 Februari 2025

Kata Kunci:

Motorik Kasar; Senam Irama; Anak

PENDAHULUAN

Aktifitas fisik yang baik akan dapat mempengaruhi keterampilan motorik dan perkembangan kognitif pada anak kemampuan motorik anak juga dapat memaksimalkannya dampak pada timbulnya rasa percaya diri dan kestabilan emosi pada anak perkembangan fisik akan memberi dampak secara langsung terhadap keterampilan dan kemampuan anak dalam membentuk variasi gerak. Perkembangan motorik anak akan sangat berperan dalam menunjang kebugaran anak karena dengan melakukan gerak intens di kehidupan sehari-hari secara tidak langsung akan melatih fisik untuk menjadi lebih bugar (Humaedi, Saparia, Nirmala, dan Abduh, 2021). Disamping itu pendidikan jasmani juga dapat membantu meningkatkan prestasi akademik, seperti konsentrasi, memori, dan kemampuan belajar siswa. Pendidikan jasmani juga dapat membantu meningkatkan prestasi akademik, seperti konsentrasi, memori, dan kemampuan belajar siswa (Chandra, Pranoto, Ropitasari, Cahyono, sukrawati, Ansar, 2023)

Perkembangan motorik kasar merupakan kemampuan anak dalam koordinasi gerak tubuh serta menggunakan anggota tubuh yang terkait dengan otot-otot besar meliputi tangan, kaki, badan seperti berjalan, berlari, berolahraga dan lain-lain. Perkembangan motorik kasar sangat berperan terhadap kegiatan sehari-hari. Kemampuan motorik tidak hanya didapat melalui kematangan namun juga harus mendapat stimulasi yang tepat agar motorik kasar berkembang dengan optimal. Stimulasi yang diberikan kepada anak berbeda berdasarkan tingkat usianya.

Perkembangan fisik dan motorik mengikuti pola yang relatif sama sehingga apabila terjadi hambatan atau pertumbuhan yang tidak normal dapat dikenali. Namun terdapat juga perbedaan laju perkembangan tiap anak. Karena tidak ada anak yang sama persis sekalipun anak kembar. Perkembangan motorik bergantung pada kematangan otot dan saraf sehingga anak akan sulit menunjukkan suatu keterampilan tertentu ketika belum matang. (Ulfa, Dimiyati, dan Ulfa, 2021)

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu (Sasi, 2021) menunjukkan bahwa melalui senam irama dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar yang meliputi berjalan, berlari, melompat, memutar dan membungkuk, dan kognitif yang meliputi memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari, mengenal konsep bilangan, mengenal pola, mengenal konsep ruang dan mengenal ukuran, secara bertahap setiap siklusnya.

Senam irama dapat diartikan sebagai salah satu senam yang dilakukan dengan mengikuti irama musik atau nyanyian yang kemudian terbentuk suatu koordinasi gerak antara gerakan anggota badan dengan alunan irama (Burhaein, 2017). Perlunya pendidikan jasmani khususnya pembelajaran senam irama adalah untuk membantu anak dalam memenuhi hasrat dalam bergerak, kemudian sebagai wahana mengembangkan kebugaran jasmani anak, selain itu juga dapat digunakan untuk mengembangkan berbagai jenis keterampilan gerak dasar yang berorientasi pada proses, dan sebagai pengayaan berbagai macam keterampilan gerak dasar (Ulfa, Dimiyati, dan Ulfa, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dari (Sasi, 2011) menunjukkan bahwa melalui senam irama dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar yang meliputi berjalan, berlari, melompat, memutar dan membungkuk, Motorik kasar yang berkembang secara baik memberi banyak manfaat yakni memberi kemampuan kepada anak untuk dapat menguasai gerakan yang tergolong dalam gerakan yang sulit dilakukan oleh orang. Selain itu, memberi kemampuan fisik yang lebih mumpuni seperti tidak mudah lelah dalam melakukan aktifitas (Humaedi, Saparia, Nirmala, dan Abduh, 2021)

SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

Adapun kelebihan ini dengan adanya gerak senam irama dapat meningkatkan motorik kasar anak selaras dengan pendapat (Sari, 2016) bahwa secara keseluruhan akan dapat hasil lebih baik apabila dilakukan melalui kegiatan dan latihan secara senam teratur dan dengan frekuensi latihan yang lebih banyak serta latihan yang berulang-ulang untuk meningkatkan motorik kasar pada peserta didik. Sehingga seorang guru mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan dalam meningkatkan motorik kasar anak. Akan tetapi dalam kegiatan ini juga memiliki kekurangan yaitu keterbatasan waktu dalam melakukan kegiatan senam, dan kurangnya penyesuaian jadwal dalam melakukan senam ceria tergolong senam yang baru dikenal sehingga beberapa anak ada yang masih kesulitan menirukan gerakan senam (Marsella, 2019)

karakteristik pembelajarannya didominasi dengan kegiatan berupa menendang, melempar dan melompat. Pada dasarnya PAUD sudah diperkenalkan dengan gerakan- gerakan senam, namun dalam hal kegiatan jasmani berupa senam irama kurangnya stimulasi dari PAUD ini sehingga kurangnya rangsangan yang membuat gerakan anak kurang terkoordinasi dengan baik. Motorik kasar dilatih supaya anak dapat merespon rangsangan serta dapat menghasilkan umpan balik bagi anak. Suatu gerakan yang diulang-ulang dan saling berkesinambungan dapat diwujudkan dalam sebuah gerakan senam khususnya senam irama.

No	Solusi	Indikator Capaian
1	Refresh pengetahuan guru mengenai mengenal konsep senam irama	<ul style="list-style-type: none">Guru dapat menjelaskan memperagakan senam irama
2	Menggunakan senam irama untuk menstimulasi kemampuan motorik kasar anak SLB	<ul style="list-style-type: none">Perkembangan motorik kasar
3	Melakukan evaluasi kegiatan senam irama untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di SLB	<ul style="list-style-type: none">Guru dapat mengambil keputusan tentang pelaksanaan maupun hasil pembelajaran melakukan senam irama

METODE

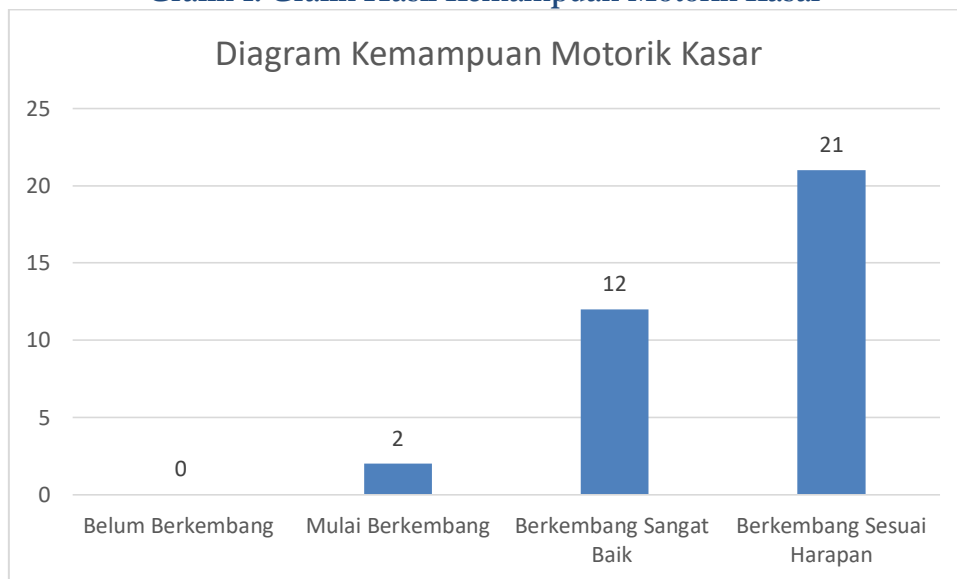
Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Tahap persiapan dimulai dengan mengurus surat izin kepada sekolah SLB Markus Medan dan surat tugas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam kegiatan persiapan juga dilakukan koordinasi tim terkait kegiatan pengabdian.
2. Tahap Pelaksanaan. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 3 hari. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berbentuk kegiatan Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Senam Irama yang dilakukan sekolah SLB Markus Medan. Pada tahap ini juga dilakukan refresh pengetahuan guru mengenai senam irama.
3. Tahap Evaluasi. Evaluasi sederhana untuk mengukur mengetahui respon anak dan mengukur kemampuan motorik kasar. Serta untuk mengetahui sejauh mana kegiatan bermanfaat untuk sekolah, orangtua dan anak serta kendala yang dialami selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di sekolah SLB Markus Medan diikuti oleh 35 orang anak dengan usia yang beragam. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan penggunaan senam irama untuk meningkatkan menstimulasi motorik kasar, anak lebih antusias dan bersemangat dalam proses kegiatan pembelajaran. Hasil yang diperoleh setelah dilakukan kegiatan yaitu terdapat peningkatan kemampuan motorik kasar anak di SLB Markus Medan.

Grafik 1. Grafik Hasil Kemampuan Motorik Kasar



Dari hasil pengukuran dan pemantauan stimulasi motorik kasar anak melalui kegiatan senam irama. Ditemukan 2 anak dalam katgori mulai berkembang, 12 anak berkembang sangat baik, 21 anak berkembang sesuai harapan.



Gambar 1. Ajuan Pertanyaan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan senam irama dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar peserta didik di sekolah SLB Markus Medan. Penerapan senam irama membuat pembelajaran menjadi menarik sehingga anak lebih antusias dalam mengikuti kegiatan melalui olahraga dan irama. Melalui kegiatan ini kiranya kegiatan pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Kepala Sekolah SLB Markus Medan, atas segala perhatian dan kemudahan selama proses pengabdian berlangsung serta mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Sari Mutiara Indonesia, atas keterlaksanaan PKM, pembimbing, asisten, personil yang membantu dalam proses, tempat pelaksanaan PKM dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Burhaein, E. (2017). Aktivitas Fisik Olahraga untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(1), 51. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v1i1.7497>

Chandra, Pranoto, Ropitasari, Cahyono, Sukmawati, Ansar (2023) Peran Pendidikan Jasmani dalam Pengembangan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 7(2),2538-2546, DOI: 10.31004/obsesi.v7i2.4506

Humaedi,Saparia A, Nirmala, Abduh Ikhwan (2021) Deteksi Dini Motorik Kasar pada anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 6(1), 558-564, DOI: 10.31004/obsesi.v6i1.1368

Sari, (2016) Analisis Penerapan Senam Irama dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(2), 2021. DOI: 10.31004/obsesi.v5i2.993 1846

Ulfa, Dimiyati, Putra (2021) Analisis Penerapan Senam Irama dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(2),1844-1852, DOI: 10.31004/obsesi.v5i2.993